

## PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN METODE COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS XI IPA MAN 1 JEMBRANA

Dinda Vida Miranda<sup>1</sup>, Ida Bagus Putrayasa<sup>2</sup>, I Nengah Martha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

Surel: [dindamiranda147@gmail.com](mailto:dindamiranda147@gmail.com)<sup>1</sup>, [ib.putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:ib.putrayasa@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [nengah.martha@undiksha.ac.id](mailto:nengah.martha@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

Abstrak	
<p><b>Kata Kunci:</b> menulis, metode <i>cooperative script</i>, pembelajaran menulis cerpen</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kualitatif (<i>mixed methods</i>) tentang penggunaan metode <i>cooperative script</i> pada pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana. Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan penggunaan metode <i>cooperative script</i> dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana dan menganalisis hasil belajar siswa yang menggunakan metode <i>cooperative script</i> pada pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 MAN 1 Jembrana. Hasil penelitian menunjukkan metode <i>cooperative script</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana. Peningkatan tersebut meliputi, peningkatan proses dan peningkatan produk. penggunaan metode <i>cooperative script</i> membuat siswa bekerja dengan kelompok kecil dan saling berkolaborasi dalam menghasilkan karya tulis cerpen. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa mengembangkan keterampilan menulis cerpen yang lebih baik melalui metode <i>cooperative script</i>. Mereka belajar tentang struktur cerita, pengembangan karakter, plot, gaya penulisan, dan teknik penulisan lainnya. Metode <i>cooperative script</i> juga berdampak positif pada peningkatan kepercayaan diri sebagai penulis.</p>
Abstract	
<p><b>Keywords:</b> <i>cooperative script method, write, learning to write short story</i></p>	<p><i>This research is quantitative qualitative (mixed methods) research about the use of the cooperative script method in learning to write short story for class XI IPA students of MAN 1 Jembrana. This study aims to determine the effectiveness of using the cooperative script method in learning to write short stories in class XI IPA MAN 1 Jembrana. Knowing the learning outcomes of students using the cooperative script method in learning to write short stories in class XI IPA MAN 1 Jembrana. The research method used was the experimental method with the sample in the study being students of class XI IPA 3 MAN 1 Jembrana. The results found were tThe cooperative script method can improve short story writing skills in class XI IPA MAN 1 Jembrana. These improvements include process improvements and product improvements. The use the cooperative script method makes students work in small groups and collaborate with each other in producing short stories. The results of this study also showed that students developed better short story writing skills through the cooperative scrupt method. They learn about story structure, character development, plot, writing style, and other writing techniques. The cooperative script method also has a positive impact on increasing self confidence as a writer.</i></p>
<p><b>Diterima/direview/publikasi</b></p>	<p>10 Desember 2022/ 5 Februari 2023/ 31 Maret 2023</p>
<p><b>Permalink/DOI</b></p>	<p><a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.65349">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.65349</a></p>
	<p><i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>



## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menggerakkan suatu organisasi atau perusahaan. Kualitas sumber daya manusia harus dikembangkan agar tujuan pembangunan dapat tercapai. Pendidikan menjadi media utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan modal dasar untuk membangun individu yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menjadi krusial dalam mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek yang relevan untuk penelitian ini. Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui tulisan, dan merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa.

Di dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan agar siswa mampu memahami dan mengungkapkan gagasan serta pendapat dalam bentuk tertulis. Materi cerita pendek menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI, dan terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Pada umumnya, siswa di tingkat SMA masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam penulisan cerita pendek. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu metode yang diusulkan adalah metode cooperative script, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mengembangkan cerita secara bersama-sama.

Penerapan metode cooperative script memiliki beberapa manfaat, seperti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama, serta merangsang pemikiran kreatif dan kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerita pendek di MAN 1 Jembrana. Penelitian ini dipilih karena MAN 1 Jembrana telah menerapkan Kurikulum 2013 berbasis teks, namun belum menggunakan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen.

Dengan menerapkan metode cooperative script, diharapkan pembelajaran menulis cerpen akan menjadi lebih efektif dan menghasilkan karya-karya berkualitas dari siswa. Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran menulis cerpen dan mencari solusi melalui penerapan metode cooperative script di MAN 1 Jembrana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest group design. Dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal mereka dalam keterampilan menulis cerpen. Kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan khusus. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberi posttest untuk mengukur hasil dari perlakuan yang diberikan. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI IPA 3 di MAN 1 Jembrana yang sedang menjalani pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode cooperative script. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 yang dipilih karena memiliki prestasi akademik rendah dalam keterampilan menulis. Objek penelitian ini adalah penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku siswa selama pembelajaran cerpen dengan metode cooperative script. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa untuk memahami metode pembelajaran yang digunakan dan respons siswa terhadap metode tersebut. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, khususnya kemampuan menulis cerpen. Dokumentasi berupa foto juga digunakan sebagai bukti terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui tahap eksperimen yang



melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode cooperative script, sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data yang telah terkumpul, seperti nilai rata-rata, rentang data, dan standar deviasi. Statistik inferensial menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis cerpen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelumnya, data juga diuji untuk memastikan keberadaan normalitas dan homogenitas data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

MAN 1 Jembrana adalah Madrasah Aliyah pertama di Kabupaten Jembrana, Bali, yang didirikan pada tahun 1969. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini mengalami beberapa perubahan penting. Pada tahun 1992, PGAN 4 diubah menjadi MAN 1 Jembrana. Sebagai sekolah yang memiliki sejarah panjang, MAN 1 Jembrana telah mencapai prestasi yang luar biasa dalam pendidikan di Bali.

Terletak di Jl. Ngurah Rai no. 103 Dauh Waru, Jembrana, Bali, MAN 1 Jembrana menempati lahan yang cukup luas. Dengan lahan yang luas ini, sekolah ini memiliki berbagai bangunan dan fasilitas modern yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Fasilitas yang tersedia di MAN 1 Jembrana meliputi ruang guru yang nyaman, laboratorium yang lengkap, asrama yang memadai, dan lapangan olahraga yang luas. Semua fasilitas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan perkembangan siswa secara holistik.

Dalam hal jumlah siswa dan guru, MAN 1 Jembrana juga menjadi salah satu sekolah yang terkemuka di Bali. Saat ini, sekolah ini memiliki 2055 siswa yang berasal dari berbagai kabupaten di Bali. Selain itu, ada juga 165 guru yang berdedikasi untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswa MAN 1 Jembrana. Dengan dukungan dari tim pengajar yang berkualitas, sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang unggul kepada siswa-siswanya.

Siswa MAN 1 Jembrana memiliki kesempatan untuk memilih dari berbagai jurusan yang ditawarkan. Ada empat jurusan yang tersedia, yang meliputi ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, bahasa, dan agama. Dengan pilihan jurusan yang beragam, siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka sesuai dengan kecenderungan masing-masing. Selain itu, MAN 1 Jembrana juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik bagi siswa. Ada enam ekstrakurikuler yang dapat dipilih, termasuk klub bahasa Inggris, paduan suara, tari tradisional, sepak bola, voli, dan pramuka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan, menjalin persahabatan, dan mengasah bakat mereka di luar lingkungan akademik.

Visi dan misi MAN 1 Jembrana mencerminkan komitmen sekolah untuk menciptakan generasi yang cerdas, terampil, kreatif, kompetitif, dan berakhlakul karimah. Sekolah ini tidak hanya terkenal di kalangan Madrasah Aliyah di Bali, tetapi juga menerima siswa dari berbagai kabupaten lain seperti Klungkung, Denpasar, Karangasem, dan Gianyar. Dengan reputasi yang kuat dan kualitas pendidikan yang terbukti, MAN 1 Jembrana menjadi destinasi unggulan bagi siswa yang ingin meraih prestasi dan sukses di masa depan.

Salah satu upaya MAN 1 Jembrana dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui penelitian yang dilakukan di sekolah ini. Salah satu penelitian yang menarik adalah tentang perbedaan kemampuan menulis cerpen antara siswa kelas XI IPA yang diajar menggunakan metode cooperative script dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Jembrana.

Proses penelitian ini dimulai dengan melakukan tes awal kepada kedua kelompok siswa untuk mengukur kemampuan menulis cerpen mereka sebelum mengikuti pembelajaran. Setelah itu, kelompok eksperimen mulai menerapkan metode cooperative script dalam pembelajaran mereka, sementara

kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran biasa. Metode cooperative script melibatkan siswa dalam kerja kelompok, di mana mereka saling berkolaborasi untuk menulis cerpen secara bersama-sama. Sementara itu, kelompok kontrol tetap belajar secara mandiri dengan metode yang biasa digunakan di sekolah.

Setelah selesai pembelajaran, kedua kelompok siswa mengikuti tes akhir untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan menulis cerpen mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode cooperative script mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis cerpen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membangun alur cerita, mengembangkan karakter, dan menyusun dialog yang lebih baik. Selain itu, penggunaan metode cooperative script ini juga berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode cooperative script dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana. Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek teknis menulis cerpen, tetapi juga membantu siswa untuk belajar bekerja dalam tim, berkolaborasi, dan mengembangkan kreativitas mereka. Rekomendasi penelitian ini adalah agar metode cooperative script dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah-sekolah lain sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan analisis statistik deskriptif dari kedua kelompok yang terlibat. Tabel 4.1 menampilkan hasil analisis deskriptif yang menjelaskan skor post-test siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelompok eksperimen, terlihat bahwa skor rata-rata post-test (85.64) lebih tinggi daripada skor rata-rata pre-test (67.80). Di sisi lain, pada kelompok kontrol, skor rata-rata post-test (77.38) juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor rata-rata pre-test (67.15).

Tabel 01 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	25	56	77	67.80	5.972
Post-Test Eksperimen	25	80	92	85.64	3.510
Pre-Test Kontrol	26	55	84	67.15	7.450
Post-Test Kontrol	26	67	89	77.38	4.956
Valid N (listwise)	25				

Rekapitulasi pre-test dan post-test untuk kedua kelompok siswa ditampilkan dalam Tabel 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 02 Rekapitulasi Pretest Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentasi
$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Tinggi	0	0%
$69\% \leq x < 85\%$	Tinggi	2	6,89%
$53\% \leq x < 69\%$	Sedang	12	55,17%
$36\% \leq x < 53\%$	Rendah	8	27,58%
$20\% \leq x < 36\%$	Sangat Rendah	3	10,34%

Tabel 03 Rekapitulasi Posttest Kelas Eksperimen<sup>n</sup>

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentasi
$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Tinggi <sup>i</sup>	0	0%
$69\% \leq x < 85\%$	Tinggi <sup>i</sup>	5	10,3%

$53\% \leq x < 69\%$	Sedang	20	75,8%
$36\% \leq x < 53\%$	Rendah	0	13,7%
$20\% \leq x < 36\%$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 04 Rekapitulasi *Pretest* Kelas kontrol

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentasi
$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Tinggi	0	0%
$69\% \leq x < 85\%$	Tinggi	2	6,45%
$53\% \leq x < 69\%$	Sedang	5	32,25%
$36\% \leq x < 53\%$	Rendah	19	61,29%
$20\% \leq x < 36\%$	Sangat Rendah	0	0%

Tabel 05 Rekapitulasi *Posttest* kelas Kontrol

Interval Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentasi
$85\% \leq x < 100\%$	Sangat Tinggi	0	0%
$69\% \leq x < 85\%$	Tinggi	1	3,22%
$53\% \leq x < 69\%$	Sedang	20	64,51%
$36\% \leq x < 53\%$	Rendah	4	32,25%
$20\% \leq x < 36\%$	Sangat Rendah	0	0%

Sebelum penerapan metode cooperative script, mayoritas siswa dalam kedua kelompok berada dalam kategori sedang atau rendah dalam kemampuan menulis cerpen. Namun, setelah penerapan metode tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, persentase siswa dalam kategori sedang meningkat dari 55.17% (pre-test) menjadi 75.8% (post-test), sementara persentase siswa dalam kategori rendah menurun dari 27.58% menjadi 13.7%. Demikian juga, pada kelompok kontrol, terlihat peningkatan persentase siswa dalam kategori sedang dari 32.25% (pre-test) menjadi 64.51% (post-test), dan persentase siswa dalam kategori rendah turun dari 61.29% menjadi 32.25%.

Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors. Hasil uji normalitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test pada kedua kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis inferensial.

Tabel 06 Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	25	0,127	0,173	Normal
2	Postest Eksperimen	25	0,111	0,173	Normal
3	Pretest Kontrol	26	0,104	0,173	Normal
4	Postest Kontrol	26	0,180	0,173	Normal

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Jembrana memberikan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor post-test dan pergeseran persentase siswa ke kategori sedang. Meskipun pada kelompok kontrol yang menggunakan metode discovery juga terjadi peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode cooperative script. Oleh karena itu, metode cooperative script dapat disarankan sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jembrana.





Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang menggunakan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen mengalami perbaikan signifikan dalam kemampuan menulis cerpen mereka. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari kategori tinggi dua siswa menjadi kategori tinggi lima siswa dalam kedua kelompok eksperimen maupun kontrol. Rentang nilai siswa juga mengalami perbedaan yang signifikan setelah penerapan metode cooperative script. Dalam kelompok eksperimen, nilai terendah meningkat dari 56 menjadi 80, sedangkan nilai tertinggi meningkat dari 77 menjadi 92. Di kelompok kontrol, nilai terendah naik dari 55 menjadi 67, sementara nilai tertinggi naik dari 84 menjadi 89. Hasil uji t juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode cooperative script berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berkolaborasi, dan berpikir kritis dalam proses menulis cerpen. Respons siswa terhadap penggunaan metode cooperative script juga secara umum positif, ditandai dengan antusiasme, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan menulis serta percaya diri.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang mempengaruhi proses penulisan cerpen yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, kendala ini tidak signifikan mengingat peningkatan kemampuan siswa yang terjadi setelah penerapan metode cooperative script. Selain itu, penting bagi guru untuk mendukung siswa secara individual dan menciptakan suasana inklusif dalam penggunaan metode cooperative script.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan metode cooperative script dapat meningkatkan ketuntasan belajar, hasil belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, metode cooperative script dapat direkomendasikan sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah.

Pembahasan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paradise (2019) dan Nurhalisah (2020). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative script sangat berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan ketuntasan belajar, hasil belajar, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Jembrana telah terbukti memiliki dampak yang positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa secara holistik. Selain memberikan keuntungan dalam aspek teknis menulis cerpen, metode ini juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kerangka kerja cooperative script, siswa tidak hanya menjadi penulis tunggal, tetapi mereka terlibat dalam kolaborasi dan interaksi dengan anggota kelompok mereka. Hal ini membangkitkan semangat kerja sama tim dan memperluas keterampilan komunikasi siswa. Melalui diskusi dan saling memberikan umpan balik, siswa dapat melihat berbagai perspektif dan memperkaya pemahaman mereka tentang proses menulis cerpen.

Selain itu, metode cooperative script juga mendorong pengembangan kreativitas siswa. Dalam lingkungan yang mendukung kolaborasi, siswa diberi kesempatan untuk berbagi ide dan menciptakan cerita bersama-sama. Proses ini merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka mengasah keterampilan kreatifitas. Mereka belajar untuk berpikir di luar batasan, mengembangkan karakter dan plot yang menarik, serta menghadirkan elemen yang unik dalam cerita mereka. Dengan demikian, metode cooperative script tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis cerpen, tetapi juga membuka pintu bagi ekspresi kreatif siswa.

Selain itu, penggunaan metode cooperative script di MAN 1 Jembrana juga menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama tim dan menghargai kontribusi anggota kelompok lainnya. Siswa belajar untuk saling mendengarkan, menghargai ide dan pendapat yang berbeda, dan mencapai



kesepakatan melalui diskusi yang konstruktif. Dalam proses ini, mereka juga belajar untuk mengatasi perbedaan pendapat dengan cara yang positif dan membangun. Ini adalah keterampilan yang bernilai tidak hanya dalam menulis cerpen, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan siswa.

Berdasarkan kesuksesan penggunaan metode cooperative script di MAN 1 Jembrana, metode ini dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa di berbagai sekolah. Guru dapat mempertimbangkan menerapkan metode ini dalam pembelajaran menulis cerpen untuk menciptakan lingkungan yang kolaboratif, kreatif, dan membangun. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan manfaat yang lebih luas dan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya, yang akan membawa mereka menuju kemajuan yang lebih baik dalam menulis cerpen dan pengembangan keterampilan mereka secara keseluruhan.

## PENUTUP

Penerapan metode cooperative script secara efektif telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa dengan melibatkan kolaborasi dan interaksi antar siswa dalam kelompok, yang tidak hanya memperbaiki kualitas tulisan mereka dan memberikan umpan balik konstruktif, tetapi juga mengembangkan kreativitas siswa melalui berbagi ide dan menciptakan cerita bersama-sama, memperluas pemahaman mereka tentang struktur cerita, memperkaya imajinasi dan keterampilan kreatifitas, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bekerja secara tim, menghargai kontribusi anggota kelompok lainnya, dan mengatasi perbedaan pendapat dengan cara yang konstruktif, yang pada gilirannya juga berdampak positif pada hasil belajar siswa secara keseluruhan dan memperkaya pengalaman belajar mereka, dan oleh karena itu, metode cooperative script perlu dipertimbangkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, dengan siswa disarankan untuk terus meningkatkan hasil menulis cerpen mereka melalui praktik yang konsisten dan pengalaman menulis yang lebih banyak, guru disarankan untuk memfasilitasi kolaborasi antar siswa, memperbaiki kualitas tulisan mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Aris, Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewi, V. T., Sari, A. W., & Nisja, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Scripts terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2239. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.469>
- Kurniawanti, Ika. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Teknik Pengembangan Kerangka Karangan Siswa Kelas XB MA NU 05 Gemuh-Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mifta Nur'aini, Hesti Indah dkk. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar)*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Volume 3 Nomor 3.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.



- Nurhalisah, Andi Siti. 2020. *Studi Komparatif Metode Cooperative Script dan Metode Discovery pada Pembelajaran Cerpen siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nusantari, Rosida Putri. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Semanu dengan Media Arsip Ringkasan Cerita Tayangan Kick Andy Metro Tv*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paryati, Sudarman. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rispa. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Teknik Semi-Terbimbing dengan Media Syair Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sabarti, Akhadiyah. dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sagala, E., Haidir, H., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.45>.
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wendra, I Wayan. 2014. *Bahan Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widyamartaya A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: UNS Press.